

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Jalan dapat berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan berfungsi sebagai sarana mobilitas dan konektivitas yang sangat penting untuk aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat dengan menyediakan jalur untuk pergerakan orang dan barang. Jalan diklasifikasikan dalam beberapa jenis berdasarkan fungsi dan konstruksi, mulai dari jalan arteri yang menghubungkan pusat kegiatan utama hingga jalan lokal yang melayani lalu lintas setempat.

Infrastruktur jalan adalah fondasi utama dalam menjalankan aktivitas perekonomian dan sosial di suatu wilayah. Di Kabupaten Kepulauan Meranti, letak geografis yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil menyebabkan pengembangan *infrastruktur* menjadi lebih kompleks dan membutuhkan pendekatan khusus. Keberadaan jalan yang baik sangat berpengaruh terhadap konektivitas antar desa, yang pada gilirannya mendorong kemajuan ekonomi masyarakat setempat. Kondisi geografis dengan banyak rawa dan tanah lunak membuat pembangunan dan pemeliharaan jalan menuntut teknologi konstruksi yang sesuai dan penggunaan material yang tahan lama. Jalan yang rusak tidak hanya memperlambat pergerakan barang dan orang, tetapi juga meningkatkan biaya transportasi dan risiko kecelakaan. Proyek Peningkatan Jalan Semukut sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi jalan agar lebih kuat, rata, dan nyaman dilalui. Proyek ini

diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas masyarakat serta menunjang perkembangan wilayah di Kecamatan Kuala Merbau.

Ruas Jalan Semukut – Kuala Merbau memegang peranan strategis karena merupakan akses utama bagi masyarakat dalam mengangkut hasil pertanian, terutama kelapa dan kelapa sawit yang menjadi sumber penghidupan utama. Kerusakan jalan ini secara langsung menghambat arus barang, sehingga mengurangi daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti menyadari pentingnya peningkatan mutu *infrastruktur* jalan sebagai bagian dari upaya memajukan sektor pertanian dan perkebunan. Melalui Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit 2025, pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas jalan, yang tidak hanya akan mempercepat distribusi hasil produksi tetapi juga membuka akses sosial dan layanan publik bagi masyarakat di wilayah terpencil. Selain aspek ekonomi, pembangunan jalan juga berkontribusi terhadap pemerataan pembangunan antarwilayah di kabupaten ini. Infrastruktur yang baik akan mempermudah akses pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik lainnya, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan dari Proyek Peningkatan Jalan Semukut-Kecamatan Kuala Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi jalan agar lebih kuat, rata, dan nyaman dilalui. Proyek ini diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas masyarakat serta menunjang perkembangan wilayah tersebut.

Dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam keadaan/kondisi yang baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak serta dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup kegiatan dalam Proyek Peningkatan Jalan Semukut – Kuala Merbau (DBH Sawit Tahun 2025) meliputi berbagai pekerjaan teknis dan administratif, antara lain:

1. Pekerjaan persiapan dan pembersihan lahan.
2. Pekerjaan pemasangan lapisan geotextile
3. Penghamparan dan pemadatan material pondasi.
4. Pemeriksaan ketebalan dan kepadatan lapangan.
5. Pengawasan mutu material dan pelaksanaan pekerjaan.
6. Mahasiswa magang berpartisipasi dalam kegiatan pengamatan dan pengawasan pekerjaan lapangan, termasuk melakukan dokumentasi kegiatan, mencatat data hasil uji lapangan, serta membantu pelaksanaan pengukuran tebal dan kepadatan lapis pondasi bawah.